AVA SMALL CAP EQUITY FUND
OKTOBER 2026

PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2025, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 382% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,00 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	9.29%
Saham	90.71%

HARGA (NAB/UNIT)

825.94

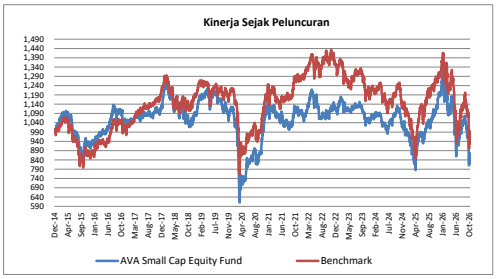
KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1	Adaro Andalan Indonesia	12	Bank Rakyat Indonesia	23	Hartadinata Abadi	34	PP London Sumatra
2	AKR Corporindo	13	BFI Finance	24	HM Sampoerna	35	Rukun Raharja
3	Alamtri Minerals Indonesia	14	Bukit Asam	25	Indofood CBP	36	Salim Ivomas Pratama
4	Aneka Tambang	15	Bukit Uluwatu Villa	26	Japfa Comfeed	37	Semen Indonesia
5	Archi Indonesia	16	Bumi Serpong Damai	27	Kalbe Farma	38	Siloam International Hospitals
6	Astra International-Pihak Terkait	17	Charoen Pokhand	28	MAP Aktif Adiperkasa	39	Sumber Alfaria
7	Bank Central Asia	18	Ciputra Development	29	Mayora Indah	40	Telkom Indonesia
8	Bank Danamon	19	Cisarua Mountain Dairy	30	Merdeka Battery Minerals	41	Ultrajaya
9	Bank Mandiri	20	Dana Brata Luhur	31	Merdeka Cooper Gold	42	Unilever
10	Bank Negara Indonesia	21	Gojek Tokopedia	32	Mitra Keluarga	43	Vale Indonesia
11	Bank Pan Indonesia	22	Gudang Garam	33	Perusahaan Gas Negara	44	Wintermar Offshore Marine

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Energi	17.03%	Barang Konsumen Non-Primer	5.31%
Barang Konsumen Primer	16.17%	Properti dan Real Estat	5.05%
Keuangan	15.65%	Infrastruktur	4.42%
Barang Baku	11.94%	Perindustrian	3.42%
Kesehatan	10.50%	Teknologi	1.22%

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Nov-25	6.58%	May-26	-11.46%		
Dec-25	2.95%	Jun-26	-7.28%		
Jan-26	-0.34%	Jul-26	9.96%		
Feb-26	4.70%	Aug-26	4.62%		
Mar-26	-13.60%	Sep-26	-8.14%		
Apr-26	2.94%	Oct-26	-14.77%		

Kinerja Tahunan:

2025	2024	2023	2022	2021	#
19.68%	-6.22%	-4.09%	2.71%	0.32%	

ULASAN PASAR

Pada bulan Oktober 2026, IDX SMC Liquid mencatatkan kinerja negatif sebesar -14,51% MoM. Tekanan jual meningkat setelah MSCI membuka konsultasi mengenai kemungkinan reklasifikasi Indonesia secara langsung dari status *Emerging Market* menjadi *Standalone Market*, tanpa melalui klasifikasi *Frontier Market*, di tengah kekhawatiran terkait transparansi kepemilikan, indikasi perdagangan terkoordinasi, dan standar penegakan regulasi. Regulator memperkenalkan sejumlah langkah untuk merespons kekhawatiran pasar, termasuk pemberian sanksi terkait saham tertentu, pengeluaran saham dalam papan pemantauan khusus dari perhitungan IHSG, pengawasan yang lebih ketat terhadap perdagangan terkoordinasi, serta upaya meningkatkan transparansi pemilik manfaat atau *beneficial ownership*. Penurunan klasifikasi diperkirakan dapat memicu sekitar US$5 miliar arus keluar pasif atau berpotensi mencapai US$12 miliar apabila memperhitungkan investor aktif, sehingga memberikan tekanan tambahan terhadap rupiah dan obligasi pemerintah. Kontributor utama SMC Liquid Index adalah Indocement Tunggal Prakarsa/INTP (+14,71%), Astra Agro Lestari/AALI (+23,73%), Bukit Asam/PTBA (+3,85%), Jasa Marga/JSMR (+8,05%), dan Pakuwon Jati/PWON (+9,30%). Sementara penekan utama index SMC Liquid Index adalah Petrosea/PTRO (-54,73%), Energi Mega Persada/ENRG (-37,81%), XLSMART Telecom Sejahtera/EXCL (-28,63%), Indah Kiat Pulp & Paper/INKP (-20,06%), dan Darma Henwa/DEWA (-37,43%).

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Small Cap Equity Fund	-14.77%	-18.09%	-26.06%	-31.38%	-24.71%	-21.36%	-25.45%	-17.41%
Benchmark *	-14.51%	-15.51%	-26.37%	-29.87%	-26.77%	-22.80%	-27.27%	-7.17%

*IDX SMC Liquid sejak 1 Agustus 2022, sebelumnya IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan).

Kinerja Bulanan Tertinggi	Nov-20	13.47%
Kinerja Bulanan Terendah	Mar-20	-25.14%

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALASCE
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Schroder Investment Management Indonesia		
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 16,0 Milliar	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 19.416.264,9845		

Disclaimer

AVA Small Cap Equity Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.